



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Ratusan Orang Terjaring OTT Sampah

UMBULHARJO—Sedikitnya 177 orang di Kota Jogja ditangkap lantaran membuang sampah sembarangan. Mereka dijatuhi beragam sanksi, bahkan ada yang didenda hingga Rp500.000.

Ratusan pembuang sampah itu terjaring dalam operasi tangkap tangan (OTT) membuang sampah sembarangan yang digelar oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja.

Sejak gerakan pemilahan sampah diberlakukan, petugas masih terus menindak warga yang membuang sampah sembarangan. "Data terakhir per pekan lalu ada 177 orang yang tertangkap tangan membuang sampah di jalanan," kata Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo saat ditemui, Senin (28/8).

Perda Kota Jogja No. 10/2012 tentang Pengelolaan Sampah mewajibkan warga Kota Jogja untuk mengolah sampah secara mandiri. Di sisi lain, warga yang membuang sampah di lokasi terlarang bisa dikenai pidana kurungan paling lama tiga bulan dan denda paling tinggi Rp50 juta.

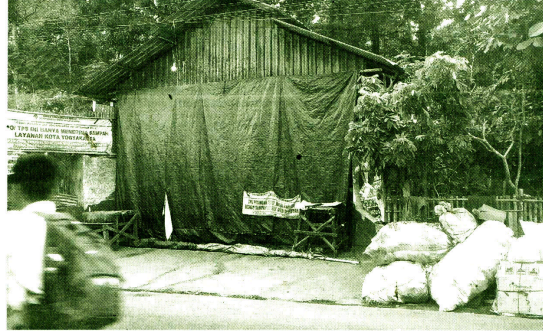
Menurut Singgih, penutupan TPST Pyungan menjadi salah satu sebab operasi rutin dilakukan oleh petugas. Meski pengelolaan sampah lewat gerakan biopori sudah digencarkan, pembuangan sampah sembarangan masih saja terjadi. "Sudah ada pembinaan sampai sanksi tindak pidana ringan. Ada yang didenda Rp500.000," katanya.

Singgih menegaskan tidak ada lagi alasan bagi warga untuk membuang sampah sembarangan. Sebab, berbagai program dan upaya sudah dilakukan sejak TPST Pyungan ditutup. Baru-baru ini, Pemkot Jogja juga membuka lebih panjang operasional depo sampah di sejumlah titik yang bertujuan mengurangi penumpukan sampah di jalan dan titik tertentu. "Kalau masih kami temui orang membuang sampah sembarangan, penegakan peraturan kami lakukan, karena jika terus menerus bisa jadi kebiasaan," katanya.

Singgih mengklaim volume sampah yang dibuang dari Kota Jogja ke TPST Pyungan berkurang signifikan, dari sekitar 210 ton saat awal penutupan menjadi sekitar 95 ton karena adanya sejumlah program pengolahan sampah.

"Volume sampah yang biasanya menumpuk di jalan sekitar 15 ton per hari dan itu yang kami kirim ke Kulonprogo. Gerakan Mbah Dirjo lewat 16.000 lebih biopori bisa mengurangi sekitar 60 ton sampah," katanya.

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat menyebut jajarannya menggelar operasi pengawasan sampah sekaligus memberikan edukasi kepada warga agar memilah dan banyak membawa sampah residu ke depo. Petugas juga menginformasikan jadwal jam operasional depo sampah. "Kami tidak sekadar menindak. Penindakan itu pilihan terakhir supaya masyarakat jera," kata dia. (Yosef Leon Piusker)



Depo sampah di Jalan Kebun Raya, Jogja, seperti terlihat, Senin (28/8). Pemkot Jogja terus mengimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005